



**KONFLIK ANTARTOKOH**  
**DALAM CERPEN *HAKIM SARMIN* KARYA AGUS NOOR**  
**(Sebuah Kajian Sosiologi Sastra)**

Proposal Skripsi  
Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana  
Program Strata 1 dalam Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh :

Mega Dessy Ratnasari

NIM 13010113120033

**JURUSAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2017**

## INTISARI

Ratnasari, Mega Dessy. 2017. "Konflik Antartokoh dalam Cerpen *Hakim Sarmin* karya Agus Noor: Sebuah Kajian Sosiologi Sastra". Skripsi. Program Strata 1 dalam Ilmu Sastra Indonesia. Semarang. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Pembimbing: Dra. Lubna A. Sungkar, M.Hum., Laura Andri R.M., S.S, M.A.

Cerpen *Hakim Sarmin* karya Agus Noor ini mengungkapkan tentang seksualitas dan perspektif perempuan yang masih tabu pada masanya. Tokoh-tokoh dalam cerpen ini harus bergulat dengan kondisi sosial, politik dan budaya Indonesia pada masa itu. Tokoh-tokoh yang terlibat dalam konflik yaitu Hakim Sarmin dan perempuan. Konflik antar tokoh di dalam cerpen *Hakim Sarmin* terjadi ketika Hakim Sarmin beradu pada konflik antara batinnya sendiri dan masyarakat atas keputusan yang harus diambil saat mengadili perempuan yang membunuh lima lelaki. Konflik yang di derita tokoh perempuan juga dipicu karena adanya permasalahan yang melatarbelakangi perbuatan yang dilakukannya yaitu pembunuhan berencana terhadap lima lelaki yang telah memperkosanya, disamping itu masalah pokok yang menjadi latar belakang kejadian yang dipilihnya adalah karena menuntut keadilan. Adanya ketidakpuasan batin, kebencian dan pilihan hidup yang harus dijalani membuat tokoh perempuan mengalami trauma yang berat dan menyimpan dendam terhadap semua pelaku yang telah merenggut keperawanannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap konflik antar tokoh yang terkandung dalam cerpen *Hakim Sarmin* karya Agus Noor. Penulis menggunakan dua teori yaitu, teori struktural untuk menganalisis tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, serta latar. Teori sosiologi sastra digunakan untuk mengungkap konflik antar tokoh yang terkandung dalam cerpen tersebut.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa cerpen *Hakim Sarmin* mengungkapkan konflik antar tokoh yaitu meliputi: Pertama, konflik internal tokoh. Kedua, konflik eksternal tokoh. Ketiga, faktor penyebab konflik. Keempat, kaitan konflik sosial cerpen *Hakim Sarmin* dengan konflik sosial dalam realitas kehidupan, dan yang terakhir penyelesaian konflik dalam cerpen *Hakim Sarmin*.

**Kata kunci: struktural, konflik antar tokoh, konflik sosial.**

## **ABSTRACT**

*Ratnasari, Mega Dessy. 2017. "Intercultural Conflicts in Hakim Sarmin Short Story opus by Agus Noor: A Study on Sociology of Literature". Essay. Undergraduate Program of Indonesian Literature. Semarang. Faculty of Humanities Diponegoro University. Academic advisors: Dra. Lubna A. Sungkar, M.Hum., Laura Andri R.M., S.S, M.A.*

*Hakim Sarmin short story which has been done by Agus Noor revealed about sexuality and woman perspective which on that era is taboo. The characters in this short story should be facing off social, political and cultural problems in Indonesia at that age. The characters which involved in the conflict are Hakim Sarmin and a women. The conflict among characters on Hakim Sarmin happened when Hakim Sarmin is involved in the conflict beetwen himself and society to give the sentence to the woman who has killed five men. The conflict which woman feel caused by the problem that became her own guilty in according to her case of murdered five men which has raped her. Instead, the main problem of the story is to request the justice. Dissatisfaction and hatred upon the way of life that she chosen and made her extremely in trauma and had revenge on the all five man which raped her.*

*This research is expected to reveal the conflict among all characters which included in Hakim Sarmin opus byy Agus Noor. The writer uses two theories; the stuctural theory is to analyse the character and the characteristict, plot and plotting and background. The second is literature work sociology theory which revealed the conflict among the characters which involved in this short story inside.*

*According to the analysis result, the writer concludes this short story Hakim Sarmin is to reveal th conflict; the character internal conflict, the character external conflict, the cause of conflict, the correlation of social conflict on Hakim Sarmin short story and social conflict in life reality, and the last is the resolution of Hakim Sarmin.*

***Keywords: structural, conflict among the character, social conflict***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Cerpen sesuai dengan namanya adalah cerita yang pendek tetapi ukuran panjang-pendek itu tidak ada aturan atau kesepakatan diantara pengarang dan para ahli. Cerpen berjudul *Hakim Sarmin* karya Agus Noor berkisah tentang seorang hakim bernama Sarmin yang menangani perkara berat yaitu kasus pembunuhan yang dilakukan perempuan. Perempuan itu membunuh lima lelaki, setelah menyimpan dendamnya begitu lama.

Adapun alasan penulis memilih cerpen *Hakim Sarmin* (bukan kumpulan cerpen) sebagai objek material dalam penelitian ini adalah menceritakan adanya ketimpangan dan ketidakadilan posisi antara perempuan dan laki-laki. Cerpen ini bersifat realistik, berisikan pikiran, perasaan, dan kedudukan perempuan dalam mempertanyakan realitas yang terjadi di sekelilingnya serta cocok untuk media refleksi diri bagi masyarakat Indonesia yang bergerak menuju perubahan dalam rangka pencarian identitas diri. Penulis hanya menggunakan satu cerpen karena dengan satu objek, penulis akan lebih fokus dan diharapkan hasil penelitian ini lebih akurat dan terperinci. Penulis akan mengulas cerpen tersebut dengan menggunakan metode struktural sebagai pijakan dan metode sosiologi sastra sebagai pendekatan utama.

### B. Rumusan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian agar lebih terfokus, penulis membuat rumusan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana unsur intrinsik yang meliputi tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, dan latar dalam cerpen *Hakim Sarmin* karya Agus Noor agar membuatnya menjadi lebih menarik ?
- b. Apa saja konflik antar tokoh yang menonjol dalam cerpen *Hakim Sarmin* karya Agus Noor?
- c. Bagaimana kaitan konflik sosial dalam cerpen *Hakim Sarmin* dengan realitas sosial?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan**

Tujuan penulis meneliti cerpen *Hakim Sarmin* dalam kajian sosiologi sastra yang bertolak pada rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan unsur intrinsik cerpen *Hakim Sarmin* yang meliputi tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, dan latar agar lebih menarik.
- b. Mengungkapkan konflik antar tokoh yang menonjol dalam cerpen *Hakim Sarmin*.
- c. Mengetahui kaitan konflik sosial dalam cerpen *Hakim Sarmin* dengan realitas sosial.

## **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini menggunakan bahan pustaka sebagai objek penelitian. Objek material yang penulis gunakan adalah cerpen karya Agus Noor berjudul *Hakim Sarmin*. Adapun objek formalnya adalah konflik antar tokoh dalam cerpen yang dikaji melalui sosiologi sastra.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Teori Struktural Fiksi**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori struktural untuk mengetahui berbagai aspek intrinsik seperti tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, serta latar dan pelataran. Menurut Nurgiyantoro, pendekatan struktural yaitu pendekatan yang menekankan pada kajian antar unsur pembangunan karya sastra. Setelah unsur-unsur dijelaskan masing-masing, kemudian dapat ditarik kesimpulan bagaimana kaitan antar unsur tersebut menjadi unsur pembangun dalam sebuah cerita sehingga, kaitan antar unsur tersebut dapat membentuk sebuah totalitas kemaknaan yang padu (Nurgiyantoro, 2010:36). Uraian lebih rinci tentang teori struktural ini akan penulis paparkan lebih rinci di bab II.

### **2. Teori Sosiologi Sastra**

Teori sosiologi sastra merupakan pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan (Damono, 2003:2). Penulis menggunakan pendekatan sosiologi sastra agar dapat memahami lebih dalam lagi gejala sosial di dalam cerpen tersebut. Wellek dan Warren (dalam Semi, 1989:533) mengatakan “sosiologi sastra yakni mempermasalahkan suatu karya sastra yang menjadi pokok, alas tentang apa yang tersirat dalam karya sastra tersebut dan apa tujuan serta amanat yang hendak disampaikan”.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Penulis dalam proses pengumpulan data menggunakan metode pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan data berupa cerpen *Hakim Sarmin*. Teknik yang digunakan adalah teknik simak catat, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan objek penelitian, yaitu karya sastra berupa cerpen
- b. Mengumpulkan data primer yaitu cerpen *Hakim Sarmin* yang dibaca secara berulang-ulang, menggarisbawahi bagian yang dianggap penting serta mengumpulkan data sekunder yaitu buku-buku pendukung data primer
- c. Merumuskan masalah yang muncul dan mengklarifikasi data sesuai kebutuhan

### **2. Metode Analisis Data**

Langkah kerja dalam menganalisis adalah sebagai berikut:

- a. Menyajikan data yang akan dianalisis dalam bentuk deskripsi, dengan cara menjawab seluruh rumusan masalah yang muncul kemudian disusul dengan pembuatan laporan penelitian
- b. Memaparkan data berdasarkan unsur intrinsik
- c. Menganalisis data berdasarkan kajian sosiologi sastra

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini terdiri atas dua subbab, yakni subbab tinjauan pustaka dan landasan teori. Subbab tinjauan pustaka menjabarkan tentang penelitian sebelumnya yang merupakan intisari dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan terhadap cerpen *Hakim Sarmin* karya Agus Noor. Subbab landasan teori memuat uraian teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, yakni teori struktural dan teori sosiologi sastra.

#### **A. Landasan Teori**

Teori struktural, teori sosiologi sastra dan teori konflik sosial penulis akan mengurai struktur cerpen, menganalisis konflik antartokoh dengan ilmu bantu sosiologis. Sebelum menganalisis konflik antar tokoh, penulis akan menjabarkan unsur struktur pembangun cerpen yaitu unsur

intrinsik terlebih dahulu yang menyusun sebuah karya sastra dari dalam kemudian mewujudkan struktur suatu karya sastra meliputi: tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran serta latar.

### **1. Teori Sekuen**

Menurut Zaimar (1990:32) uraian teks atas satuan isi cerita mempunyai bermacam-macam kriteria, salah satunya adalah makna. Teks rangkaian semantis dapat dibagi menjadi beberapa satuan isi cerita yang lazim disebut sekuen. Bagian ujaran yang terbentuk oleh satuan-satuan makna. Lebih jauh Zaimar menjelaskan sebagai berikut:

Bentuk sekuen cerita tidak sama dengan satuan linguistik. Sekuen dapat dinyatakan dengan kalimat, dapat juga dengan satuan yang lebih tinggi. Satuan sekuen mengandung beberapa sekuen yang lebih kecil, begitulah seterusnya sampai pada satuan terkecil yang merupakan satuan minimal cerita.

### **2. Teori Struktural**

Teori struktural merupakan teori yang mampu menempatkan karya sastra sebagai sesuatu yang otonom, mandiri dan mempunyai dunia sendiri. Abrams (dalam Teeuw, 1984:120) mengatakan pendekatan ini sebagai pendekatan objektif, yaitu pendekatan yang menekankan struktur yang bersifat otonom.

Analisis unsur struktural dalam cerpen *Hakim Sarmin* ini tidak dibahas sepenuhnya. Tetapi terbatas pada unsur struktural yang bisa dijadikan dasar untuk mengetahui lebih lanjut mengenai permasalahan yang mendasar tentang konflik yang dialami tokoh Hakim Sarmin dan perempuan. Unsur-unsur struktur dalam cerpen tersebut yaitu tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran serta latar (setting).

### **3. Teori Sosiologi Sastra**

Penelitian menggunakan pendekatan sosiologi sastra paling banyak dilakukan dan menarik perhatian besar, karena sastra merupakan bagian yang tak terpisahkan dari cara berpikir individual, bentuk-bentuk abstrak dan sekaligus struktur kolektif. Teori sosiologi sastra dengan menggabungkan dua disiplin yang berbeda, sosiologi dan sastra, harus ditopang dengan dua teori yaitu teori-teori sosiologi dan teori-teori sosial. Teori ini banyak teori-teori yang dianggap relevan. Salah satunya adalah teori George Simmel dan Ralf Dahendrof yang membicarakan interaksi sosial, konflik sosial misalnya analisis tokoh-tokoh atau konflik kelas (Ratna, 2012:18).

#### **4. Teori Konflik Sosial**

Salah satu fungsi konflik atau konsekuensi konflik utama adalah menimbulkan perubahan struktur sosial khususnya dengan struktur otoritas. Perubahan sistem sosial ini menyebabkan perubahan-perubahan lain di dalam masyarakat dan munculnya kelas dalam masyarakat. Hal ini mengakibatkan adanya asumsi bahwa bentuk konflik terjadi karena adanya kelompok berkuasa (*domination*) dan yang dikuasai (*submission*), maka jelas ada dua sistem kelas sosial yaitu mereka yang berperan serta dalam struktur kekuasaan melalui penguasaan dan mereka yang tidak berpartisipasi melalui penundukan. Fakta kehidupan sosial ini membawa Dahrendorf (melalui Ritzer, 2012:283) pada tesis sentralnya bahwa perbedaan distribusi otoritas selalu menjadi faktor penentu konflik sosial sistematis.

### **BAB III**

#### **ANALISIS STRUKTURAL CERPEN *HAKIM SARMIN***

##### **A. Analisis Struktural Cerpen *Hakim Sarmin***

###### **1. Tokoh**

- Hakim Sarmin adalah tokoh utama (Kemunculan ada 24 kali dari 12 sekuen utama), tokoh bulat, watak bermacam-macam dan berubah-ubah.
- Perempuan adalah tokoh tambahan (Kemunculan ada 11 kali dari 12 sekuen utama), tokoh antagonis, sifat temperamental.

###### **Penokohan**

- Teknik Analitik (pelukisan tokoh dengan deskripsi, secara langsung atau melalui dialog antar tokoh)
- Teknik Dramatik (pelukisan tokoh dengan wujud tindakan & tingkah laku)

###### **2. Alur**

- Tahap awal  
Tahap awal sebuah cerita biasanya disebut sebagai tahap pengenalan. Tahap pengenalan biasanya berisi sejumlah informasi penting yang berkaitan dengan berbagai hal yang akan dikisahkan pada tahap-tahap berikutnya.
- Tahap tengah



Bagian tengah cerita merupakan bagian terpanjang dan terpenting dari karya fiksi yang bersangkutan. Pada bagian inilah inti cerita disajikan: tokoh-tokoh memainkan peran, peristiwa-peristiwa fungsional dikisahkan, konflik berkembang semakin meruncing, menegangkan, dan mencapai klimaks.

- Tahap akhir

Tahap akhir pada cerpen *Hakim Sarmin* adalah poin kesedihan (*sad ending*) dimana tokoh utama, Hakim Sarmin memutuskan hukuman yang tepat pada perempuan itu yaitu hukuman mati.

### Pengaluran

Alur yang digunakan adalah alur mundur (sorot balik), menceritakan tentang masa lalu yang memiliki klimaks di awal cerita, dari masa lalu ke masa kini & disusun tidak sesuai dengan urutan waktu kejadian dari awal sampai akhir cerita

### 3. Latar

- Latar Tempat; Ruang sidang, kantor polisi, rumah perempuan, angkot, rumah pinggir sawah, penjara, bawah pohon besar.
- Latar Waktu; Latar waktu dalam cerpen *Hakim Sarmin* adalah berkisar pada tahun 1981 sampai dengan 2001.
- Latar Sosial; Latar sosial dalam cerpen *Hakim Sarmin* adalah seseorang yang menjabat sebagai hakim dan perempuan sebagai terdakwa kasus pembunuhan.

## BAB IV

### ANALISIS KONFLIK ANTAR TOKOH DALAM CERPEN *HAKIM SARMIN* DAN KAITANNYA DENGAN REALITAS SOSIAL

#### A. Konflik Internal Tokoh

- Konflik yang dialami Hakim Sarmin adalah konflik antara batinnya sendiri dan masyarakat atas keputusan yang diambil saat mengadili perempuan pada kasus pembunuhan. Terdapat pergolakan batin karena ia menyadari bahwa semua kebenaran tidak terungkap saat persidangan. Kegelisahan dan rasa takut yang selalu menyelimuti Hakim Sarmin tidak dapat dipungkiri.

- Konflik yang dialami perempuan juga merupakan konflik adanya ketidakpuasan batin, kebencian dan pilihan hidup yang harus dijalani mendorongnya melakukan tindakan pembunuhan.

## **B. Konflik Eksternal Tokoh**

- Kurangnya peran ayah dalam keluarga Hakim Sarmin menjadi indikasi penyebab Hakim Sarmin berhasrat memenuhi egonya untuk mengambil semua kasus sebagai lompatan terbesar dalam karirnya tanpa memikirkan hasil akhir serta baik buruk yang akan diterimanya.

## **C. Faktor Penyebab Konflik**

- Pelecehan seksual
- Nenek tua berumur 70 tahun
- Almarhumah ibu Hakim Sarmin

## **D. Kaitan Konflik Sosial Cerpen *Hakim Sarmin* dengan Konflik Sosial dalam Realitas Kehidupan**

### **1. Keadaan Sosial Masyarakat Indonesia tahun 70-an dengan Kondisi Sosial dalam Cerpen *Hakim Sarmin***

Dibuat pada tahun 70-an pada Orde baru. Muncul konflik yang dimanifestasikan dalam bentuk demonstrasi mahasiswa yang memprotes diantaranya kasus penculikan, pemerkosaan, pembunuhan, penganiayaan fisik, dan hak asasi manusia.

### **2. Kasus Sum Kuning di Yogyakarta**

Kasus getir gadis muda bernama Sumarijem yang diperkosa oleh segerombolan anak pejabat di Yogyakarta. Kasus ini merebak menjadi berita besar ketika pihak penegak hukum terkesan mengalami kesulitan untuk membongkar kasusnya hingga tuntas.

### **3. Konflik Sosial antara Cerpen *Hakim Sarmin* dengan Kasus Sum Kuning**

Kesewenangan, ketidakadilan, dan perebutan hak-hak asasi merupakan inti dan akar dari permasalahan yang ada pada cerpen *Hakim Sarmin* dan Kasus Sum Kuning. Semua konflik yang terjadi pada keduanya disebabkan oleh ketidakadilan penguasa terhadap rakyat kecil khususnya kaum perempuan.

### **E. Penyelesaian Konflik dalam Cerpen *Hakim Sarmin***

Penyelesaian konflik dalam cerpen ini berakhir cukup pelik. Saat keputusan dibacakan, Hakim Sarmin merasakan tekanan batin yang sangat besar. Tidak ada titik terang, semuanya berakhir dengan kebohongan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

Cerpen Hakim Sarmin memang belum memberikan gambaran berbagai masalah sosial yang terdapat dalam masyarakat, tetapi pesan moral yang terdapat dalam cerpen tersebut, sudah bisa memberikan penjelasan kepada pembaca mengenai berbagai masalah sosial serta kemungkinan-kemungkinan untuk menyelesaikannya. Dalam cerpen ini terdapat pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada para pembaca, khususnya masyarakat luas. Bahwa persatuan & kesatuan penting sekali diutamakan dalam ruang lingkup strata sosial apapun. Keadilan harus ditegakkan, tidak ada lagi diskriminasi karena semua di hadapan Tuhan memiliki kedudukan yang sama.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Damono, Sapardi Djoko. 2003. *Sosiologi Sastra*. Semarang: Magister Ilmu Susastra Undip.
- Faruk. 2014. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maliki, Zainuddin. 2012. *Teori Sosial Modern*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Noor, Agus. 2015. *Hakim Sarmin*. Cerpen Kompas.
- Noor, Redyanto. 2009. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Kritik Sastra Indonesia Modern*. Yogyakarta. Gama Media.

- \_\_\_\_\_. 2003. *Kritik Sastra Indonesia Modern*. Yogyakarta. Gama Media.
- Prakoso, Azis Dwi. 2012. "Kritik Sosial dalam Novel *Detik-Detik Cinta Menyentuh* Karya Ali Shahab Tinjauan Sosiologi Teks". Skripsi Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Prihatmi, Sri Rahayu. 1990. *Dari Mochtar Lubis hingga Mangunwijaya*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ratna, Nyoman Khuta. 2012. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ritzer, Georze dan Douglas J. Goodman. 2012. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana
- \_\_\_\_\_. 2013. *Teori Sosiologi*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Saudah, Khalifatun. 2015. "Analisis Kekerasan terhadap Perempuan dalam Cerpen *Hakim Sarmin* karya Agus Noor dengan Teori Feminisme". Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Semi, M. Atar. 1985. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV Angkasa.
- Setiawati, Eli, 2016. "Kajian Struktural dan Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen Kompas 2015 serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP". Prodi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Pasundan Bandung.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Stanton, Robert. 1965. *An Introduction to Fiction*. New York : Holt Rinehart and Winston.
- Teeuw, A. 1983. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Waluyo, Herman J. 1994. *Pengkajian Cerita Fiksi Cetak ke-2*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Winessa, Ayudya. 2017. "Konflik Sosial dalam Novel *Saman* Karya Ayu Utami Kajian Sosiologi Sastra". Skripsi Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.

Zaimar, Okke K.S. 1990. *Menelusuri Makna Ziarah*, Jakarta : Intermasa.